

BAB VI

KESIMPULAN

Pabrik *Acrylonitrile* dari *Ethylene cyanohidrine* digolongkan pabrik beresiko rendah karena dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi yang rendah, bahan baku *ethelene cynohidrine*, persediaan bahan baku tergantung dari PT. Pusri, Palembang dan PT. Indolampung, Lampung.

Berdasarkan hasil evaluasi ekonomi dapat disimpulkan bahwa pendirian pabrik *Acrylonitrile* dari *Ethylene Cyanohydrine* dengan kapasitas 60.000 ton/tahun cukup menarik, hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Keuntungan sebelum pajak Rp. 82,054,146,389 per tahun dan Keuntungan setelah pajak Rp. 41,027,073,195 per tahun
2. ROI (*Return On Investment*) sebelum pajak 28 %, ROI sesudah pajak 14 % dan ROI sebelum pajak untuk pabrik beresiko rendah minima 11 % serta 44% untuk pabrik yang beresiko tinggi.
3. POT (*Pay Out Investment*) sebelum pajak 2.87 Tahun, POT sesudah pajak 4.78 Tahun dan POT sebelum pajak untuk pabrik beresiko rendah maksimal 5 tahun
4. BEP (*Break Event Point*) adalah 57,16 % dan SDP (*Shut Down Point*) adalah 43,40 %. BEP untuk pabrik kimia pada umumnya berkisar antara 40 – 60 %
5. DCF (*Discounted Cash Flow*) diperoleh dari trial sebesar 30 %.

Dari data hasil perhitungan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa *Acrylonitrile* dari *Ethylene Cyanohydrine* ini layak didirikan.